

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Evaluasi afektif merupakan ranah yang harus dievaluasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Evaluasi afektif dapat dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Kristen melalui tiga bentuk yaitu observasi perilaku, dengan pertanyaan langsung baik lisan maupun tidak lisan, serta melalui laporan pribadi . Dengan mengetahui hasil evaluasi afektif dari ketiga bentuk tersebut, maka hasil tersebut menjadi titik acuan dan menjadi motivasi kepada siswa dalam pembelajaran.

Hasil evaluasi afektif yang dilaksanakan oleh guru dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen memberikan pengaruh yang positif terhadap karakter siswa, misalnya lebih bersemangat untuk tinggal beribadah di sekolah, disiplin tinggi, mau bekerja keras dan mandiri, serta mau menghargai orang lain.

Hal tersebut telah terbukti melalui analisis yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*. Kemudian, pada pembahasan terhadap hasil penelitian ini dengan menggunakan tabel Frekuensi, ditemukan bahwa hasil evaluasi afektif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen berpengaruh positif terhadap karakter siswa kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 3 Makale.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja agar lebih memperlengkapi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Kristen dengan ilmu evaluasi pembelajaran yang maksimal, agar dapat dipraktekkan di lapangan ketika telah menjadi seorang guru nantinya.
2. Kepada guru Pendidikan Agama Kristen agar lebih memaksimalkan pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang meliputi seluruh ranah secara khusus evaluasi afektif agar melalui evaluasi afektif siswa terus termotivasi untuk mengembangkan karakter yang dimiliki sebagai hasil dari proses pembelajaran.